

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AKSARA DIGITAL LAMPUNG DILOM
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG GUWAI NGENINGKATKO
KETERAMPILAN NGENULIS AKSARA LAMPUNG DI SMP NEGERI 22
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Ulih

Bintang Irsyat Rosidy

NPM 2113046057



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AKSARA LAMPUNG DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG GUWAI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS AKSARA LAMPUNG DI SMP N 22 BANDAR LAMPUNG

Uli

BINTANG IRSYAT ROSIDY

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan kemampuan menuliskan aksara Lampung di kalangan siswa SMP akibat kurangnya variasi media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aksara Lampung digital dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Lampung anak siswa SMP Negeri 22 Bandar Lampung, serta mengeksplorasi persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode gabungan (mixed methods) dan desain sekuensial eksplanatori. Subjek penelitian terdiri dari anak-anak dan guru bahasa Lampung dan 32 siswa kelas 9.3 di SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest, posttest, observasi, angket respon siswa, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 39,90% (53,98 jadi 75,52). Uji t berpasangan menunjukkan hasil signifikan dengan $t_{hitung} = 10,94 > t_{tabel} = 2,04$ ($df=31$, $p<0,001$). Effect size Cohen's $d = 1,93$ termasuk kategori sangat besar, mengindikasikan 85% siswa posttest sangat tumpang tindih dengan distribusi pretest. Peningkatan mencakup aspek kerapian (36,66%), bentuk aksara (32,99%), dan ketepatan penulisan (27,31%). Secara kualitatif, 100% siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan terbantu memahami materi. Meskipun terdapat kendala teknis akibat keterbatasan perangkat, aksara Lampung digital terbukti sangat efektif untuk meningkatkan pelestarian budaya daerah di era digital.

Kata kunci: Aksara Lampung Digital, Keterampilan Menulis, Uji t Berpasangan, Mixed Method, Effect Size Cohen's d .

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AKSARA LAMPUNG DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS AKSARA LAMPUNG DI SMP N 22 BANDAR LAMPUNG

Oleh

BINTANG IRSYAT ROSIDY

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan kemampuan menulis aksara Lampung di kalangan siswa SMP akibat kurangnya variasi media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aksara Lampung digital dalam meningkatkan keterampilan menulis aksara Lampung pada siswa SMP Negeri 22 Bandar Lampung, serta mengeksplorasi persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan (mixed methods) dengan desain sekuensial eksplanatori. Subjek penelitian terdiri dari satu orang guru bahasa Lampung dan 32 siswa kelas 9.3 di SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest, posttest, observasi, angket respon siswa, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 39,90% (53,98 menjadi 75,52). Uji t berpasangan menunjukkan hasil signifikan dengan $t\text{-hitung} = 10,94 > t\text{-tabel} = 2,04$ ($df=31$, $p<0,001$). Effect size Cohen's $d = 1,93$ termasuk kategori sangat besar, mengindikasikan 85% siswa posttest tidak tumpang tindih dengan distribusi pretest. Peningkatan mencakup aspek kerapihan (36,66%), bentuk aksara (32,99%), dan ketepatan penulisan (27,31%). Secara kualitatif, 100% siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan terbantu memahami materi. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan perangkat, aksara Lampung digital terbukti sangat efektif untuk pelestarian budaya daerah di era digital.

Kata kunci: Aksara Lampung Digital, Keterampilan Menulis, Uji t Berpasangan, Mixed Method, Effect Size Cohen's d .

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL LAMPUNG SCRIPT IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING TO IMPROVE LAMPUNG SCRIPT WRITING SKILLS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 22 BANDAR LAMPUNG

By

BINTANG IRSYAT ROSIDY

The background of this research is the low interest and ability to write the Lampung script among junior high school students due to the lack of innovative learning media variations. This study aims to analyze the effectiveness of using digital Lampung script in improving Lampung script writing skills among students at SMP Negeri 22 Bandar Lampung, as well as to explore the perceptions of teachers and students regarding the use of such media.

The method used in this research is a mixed methods approach with an explanatory sequential design. The research subjects consisted of one Lampung language teacher and 32 students of class 9.3 at SMP Negeri 22 Bandar Lampung, selected using a purposive sampling technique. Data collection was carried out through pretest, posttest, observation, student response questionnaires, and interviews.

The research results showed an increase in the average score by 39.90% (from 53.98 to 75.52). The paired t-test showed a significant result with $t\text{-count} = 10.94 > t\text{-table} = 2.04$ ($df = 31$, $p < 0.001$). Cohen's d effect size = 1.93, which falls into the very large category, indicating that 85% of students' post-test scores did not overlap with the pre-test distribution. The improvement covered aspects of neatness (36.66%), script form (32.99%), and writing accuracy (27.31%). Qualitatively, 100% of students felt that learning was more enjoyable and that they were better able to understand the material. Despite technical obstacles such as limited devices, digital Lampung script proved to be highly effective for preserving regional culture in the digital era. ctive innovative solution for the preservation of regional culture in the digital era.

Keywords: Digital Lampung Script, Writing Skills, Paired t-test, Mixed Methods, Cohen's Effect Size.

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AKSARA DIGITAL LAMPUNG DILOM
PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG GUWAI NGENINGKATKO
KETERAMPILAN NGENULIS AKSARA LAMPUNG DI SMP NEGERI 22
BANDAR LAMPUNG**

Ulih

BINTANG IRSYAT ROSIDY

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
2026**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AKSARA LAMPUNG
DIGITAL DILOM PEMBELAJAKHAN BAHASA
LAMPUNG GUWAI NGENINGKATKO
KETERAMPILAN NGENULIS AKSARA LAMPUNG
DI SMP N 22 BANDAR LAMPUNG.**

Gelar Mahasiswa : **Bintang Irsyat Rosidy**

NPM : **2113046057**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa rik Seni**

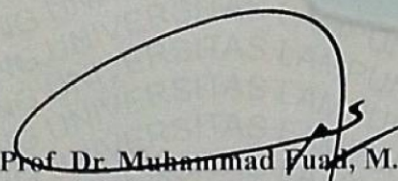
Fakultas : **Keguruan rik Ilmu Pendidikan**

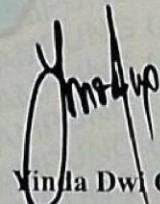
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

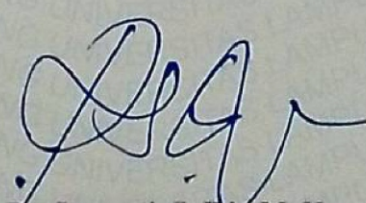
Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,


Prof. Dr. Muhammad Fuad, M. Hum.
NIP 195907221968031003


Yinda Dwi Gustira, M.Pd.
NIP 199008192025212024

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S. Pd., M. Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Muhammad Fuad, M. Hum.

Sekretaris : Yinda Dwi Gustria, M.Pd.

Penguji : Bambang Riadi, M.Pd.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP. 19870504201404 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 27 Januari 2026

SURAT PERNYATAAN

Guwai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai betanda tangan di bah sinji:

Gelar	: Bintang Irsuat Rosidy
NPM	: 2113046057
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Aksara Digital Lampung Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung Guwai Ngeningkatko Keterampilan Ngenulis Aksara Lampung di SMP Negeri 22 Bandar Lampung
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan	: Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas	: Keguruan rik Ilmu Pendidikan

Dengan inji nyatakan lamun:

1. Karya tulis ilmiah inji layin saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, rik pelaksanaan penelitian/implementasi sikam sadar, tanpa bantuan pihak barih, kecuali arahan pembimbing;
2. Dilom karya tulis inji wat karya atau pendapat sai kak ditulis atau dipublikasikan ulun barih, kecuali secakha tertulis jama dicantumkon sebagai acuan dilom naskah sai disebutkon gelar pengarang jama dicantumkon lom daftar pustaka;
3. Sikam nyerahkon hak dilom karya tulis inji dak Universitas Lampung rik uleh ulahni Universitas Lampung berhak ngelakukon pengolahan atas karya tulis inji sesuai jama norma hukum rik etika sai berlaku; jama
4. Pernyataan inji sikam guwai jama setemenni rik kekalau dikemudian rani wat penyimpanan jama ke mawat benaran dilem pernyataan inji maka sekam bersedia nerima sanksi akadeke berupa pencabutan gelar sai kak diperuleh ulah karya tulis inji, serta sanksi barihni sesuai jama norma sai berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 27 Januari 2026

Penulis,



Bintang Irsyat Rosidy
NPM 2113046057

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirko di Kotaagung, Kabupaten Tanggamus di tanggal 06 April 2003. Penulis ngekhupako anak keenom anjak pitu saudara, dari pasangan Bapak Agoeng Basori dan Ibu Minarni. Penulis ngemulai pendidikan Sekula Dasar SDN 1 Tanjung Anom, sai diselesaiko di tahun 2015, Sekula Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kotaagung, sai diselesaiko tahun 2018, rik Sekula Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kotaagung, Kecamatan Kotaagung Pusat, Tanggamus sai diselesaiko di tahun 2021.

Di tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung liwat jalur Beasiswa Kerjasama. Selama jadi mahasiswa penulis aktif di organisasi Sekelik Himpunan Prodi Pendidikan Bahasa Lampung (Sekubal) sebagai Ketua Bidang Sosial rik Hubungan Masyarakat 2022. Di tahun 2024, penulis ngelaksanako Kuliah Kerja Nyata (KKN) rik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di desa Budidaya, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan.

MOTO

“ saya tidak mau menyerah karena pantang menyerah adalah sihirku”
(Black Clover Asta E1 0:29)

“Ya Tuhan saya, berilah saya kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan
lindungilah saya dari azab neraka”
(Q.S Al-Baqarah 201)

SURAT PERNYATAAN

Guwai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai betanda tangan di bah sinji:

Gelar	: Bintang Irsuat Rosidy
NPM	: 2113046057
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Aksara Digital Lampung Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung Guwai Ngeningkatko Keterampilan Ngenulis Aksara Lampung di SMP Negeri 22 Bandar Lampung
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan	: Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas	: Keguruan rik Ilmu Pendidikan

Dengan inji nyatakan lamun:

1. Karya tulis ilmiah inji layin saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, rik pelaksanaan penelitian/implementasi sikam sadar, tanpa bantuan pihak barih, kecuali arahan pembimbing;
2. Dilom karya tulis inji wat karya atau pendapat sai kak ditulis atau dipublikasikon ulun barih, kecuali secakha tertulis jama dicantumkon sebagai acuan dilom naskah sai disebutkon gelar pengarang jama dicantumkon lom daftar pustaka;
3. Sikam nyerahkon hak dilom karya tulis inji dak Universitas Lampung rik uleh ulahni Universitas Lampung berhak ngelakukon pengolahan atas karya tulis inji sesuai jama norma hukum rik etika sai berlaku; jama
4. Pernyataan inji sikam guwai jama setemenni rik kekalau dikemudian rani wat penyimpangan jama ke mawat benaran dilem pernyataan inji maka sekam bersedia nerima sanksi akadeke berupa pencabutan gelar sai kak diperuleh ulah karya tulis inji, serta sanksi barihni sesuai jama norma sai berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 27 Januari 2026
Penulis,

Bintang Irsyat Rosidy
NPM 2113046057

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah guwai rahmat, karunia, rik nikmat sai radu dikejut Allah SWT, sikam pusembahko karya sinji guwai jelema-jelema sai paling buharga dilom hurik sikam.

1. Keruwa hulun tuhaku sai kusayang. Ayah Agoeng Basori rik Ibu Minarni neghima nihan atas setiap tetes keringat, dua sai mak pernah putus, kasih sayang rik pengorbanan sai mawat batas. Ayah rik Ibu iyulah sumber kekuatan, motivasi tebalak, rik alasan utama sikam bertahan hingga titik inji. Segala pencapaian inji iyulah hadiah lunik guwai ngebalos kebaikan rik cinta tiyan sai sempurna. Semoga Allah selalu ngelimpahko kesihatan rik kebahagiaan guwai tiyan khua.
2. Kakak Riski Hendra Perdana, Kakak Ilham Akbar, Ayuk Cantika Auditia, Ayuk Khoirunnisa, rik Ayuk Gusti Anggun Jati. Neghima nihan khadu jadi contoh, pedengis setia, rik ngeni semangat sai mawat pernah lelah. Kuti khadi jadi pelabuhan aman rik sumber inspirasi dilom sekelik.
3. Adiku kahut Kurniawan Al-Qudus. Niku iyulah penyemangat rik pengngingok bahwa kakak harus jadi teladan sai helau. Semoga pencapaian inji munih jadi motivasi bagi niku guwai ngeraih impian hanggal.
4. Kanca Abadi Alda Rifalda neghima nihan ulah khadu jadi kanca sai jadi pendengis sai helau, penyemangat di kala lelah, rik tempat disaat lelah. Kesabaran, dukungan, rik perhatianmu sai tulus henolah khepa perjalanan inji tekhasa lebih ringan rik bemakna.
5. Rik sai terakhir skripsi inji kupersembahko guwai Sang Bintang sai Bersinar Terang. Neghima nihan khadu ngajarko arti ketekunan, kosistensi, rik kedisiplinan. Niku khadu ngebuktiko bahwa mawat wat sai mustahil jika disertai dengan dua rik usaha maksimal. Ingoklah selalu proses inji anjak kebingungan ide, revisi sai tak terhitung, hingga akhrini tuntas. Inji iyulah hadiah guwai niku, anjak perjuangan niku negalan.

URAI CAMBAI

Puji syukur penulis ucapkan mit hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, atas limpahan rahmat rik hidayah-Ni sehingga skripsi sai berjudul *Efektivitas Penggunaan Aksara Lampung Digital Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung Guwai ngeningkato Keterampilan Ngenulis Aksara Lampung Di SMP Negeri 22 Bandar Lampung* dapok diraduko.

Skripsi sinji ditulis sebagai salah sai syarat guwai mansa gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Delom penulisan skripsi sinji, tentu penulis lamon mansa dukungan, bimbingan, rik masukan anjak bubagai pihak. Ulih jak sina, penulis ngucakko terima kasih sai tulus ngelawan pihak-pihak berikut.

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Iqbal, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung 2021-2025.
4. Dr. Munaris, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung 2025-2030.
5. Prof Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Pembimbing I sai radu busedia rik sabar delom ngejukko arahan, bimbingan, nasihat, motivasi, kritik, rik saran sai bumanpaat rik buharga guwai penulis.
6. Yinda Dwi Gustira, M.Pd., selaku Pembimbing II sai radu busedia rik sabar delom ngejukko arahan, bimbingan, nasihat, motivasi, kritik, rik saran sai bumanpaat rik buharga guwai penulis.
7. Bambang Riadi, M.Pd., selaku dosen pembahas sai radu busedia rik sabar dilom ngeniko arahan, kritik, saran, rik motivasi sai bermanpaat rik buharga guwai penulis.

8. Bapak rik ibu, serta stap Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai senantiasia ngejukko ilmu rik pengetahuwan jama penulis semasa nempuh studi.
9. Almamater, Universitas Lampung sai radu ngejuk sikam kesempatan guwai nyepok ilmu, ngegapai cita-cita, rik pengalaman sai mawat dapok dilupako.
10. Keruwa hulun tuha sai kusayang. Bak Agoeng Basori rik Mak Minarni sai senantiasia bujuang mawat kenal buya demi ngedorong anakni kenyin berhasil, budua inggal waktu, ngedidik sai jak mak pandai tugok pandai, munih ngerawat rik ngebalakko anakni hingga di posisi tanno sai mawat kenal ngeluh. Kekalau Allah subhanahu wa ta'ala ngebalos ketulusan Bak rik Mak jama mansa kebahagiaan di surga-Ni kelak.
11. Kakak, Ayuk kusayang. Riski Hendra Perdana, Cantika Auditia, Khoirunnisa, Ilham Akbar rik Gusti Anggun jati sai selalu nyani adekni kuat tugok tanno ulih dukungan, motivasi rik dua tiyan.
12. Adek kusayang Kurniawan Al-qudus sai khadu ngeniko dukungan, rik perhatiani.
13. Keluarga balak Habiburrahman sai selalu ngeniko du'a rik dukunganni.
14. Keluarga balak Ahmad Soleh sai selalu ngeniko du'a rik dukunganni.
15. Kanca Abadi, Alda Rifalda sai selalu ngeniko du'a, dukunganni, waktu, tempat cekhita, tempat beristirahat ketika lelah
16. Kepala sekula SMP Negeri 22 Bandar Lampung Ibu Sriyati, Bapak Heri selaku guru mata pelajakhan Bahasa Lampung, bapak/ibu dewan guru, rik staf sai khadu ngeniko ijin sikam guwai ngelaksanako penelitian di sekula iji.
17. Rik seperjuanganku, Tata Herdi, Azizi Iskandar, Iqbal Kurniawan, Fatmawati, Putri Anyelir, Dwi Anggreni, Andre, Rafli Dwi Ardana, Ridho Rachman, Al-milatina Mutsa Aliana sai selalu nulung, ngehibur rik jadi pelengkap cerita penulis selama masa perkuliahan.
18. Indai kanca Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021, terima kasih haguk du'a rik radu jejama selama masa perkuliahan.
19. Indai kanca Sekelik Himpunan Prodi Pendidikan Bahasa Lampung 2021-2022,
20. Indai kanca KKN dan PLP Desa Budidaya, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan.

21. Cafe Jenggala, Bun rik Faste sai khadu ngeniko tempat guwai ngejako skripsi dengan penuh ketenangan rik ngeniko motivasi sehingga ngelancarko skripsi iji.
22. Klub bolaku Barcelona sai khadu menemani masa-masa ngerjako skripsi, rik ngeniko semangat ketika ngerjako skripsi iji.
23. unyin pihak sai kelibat dilom penyusunan skripsi
Kekalau unyin kebetikan, bantuan, rik perhatian anjak bapak rik ibu, dosen, keluarga, puwari, rik indai kanca mit penulis dibalos jama Allah subhanahu wa ta'ala. Penulis nyadari skripsi sinji jawoh anjak kata sempurna. Mula jak sina, kritik rik saran anjak lamon pihak dapok nulung delom penyelesaian penelitiyan sinji. Haropan penulis kekalau skripsi sinji dapok bumanpaat guwai sai ngebaca, khususni pakai Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung.

Bandar Lampung, 28 Januari 2026

Bintang Irsyat Rosidy

NPM. 2113046057

DFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSETERAK	ii
ABSTRAK	iii
ABTRACK	iv
RIWAYAT HURIK	viii
MOTTO	ix
SURAT PERNYATAAN	x
PERSEMBAHAN	xi
URAI CAMBAI	xii
DAPTAR ISI	xv
DAPTAR TABEL	xvii
DAPTAR GAMBAR	xviii
DAPTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuwan Penelitiyan	4
1.4 Manpaat Penelitiyan	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitiyan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Lampung	6
2.2 Aksara Lampung	8
2.2.1 Aksara Digital	11
2.3 Keterampilan Ngenulis	14
2.4 Media Pembelajaran Digital	15
2.5 Analisis Kesalahan Bebahasa	16
2.6 Kerangka Bepikikh	17
2.7 Hipotesis	18
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitiyan	20
3.2 Tempat rik Subjek Penelitiyan	20
3.3 Teknik ngumpulko Data	22
3.4 Teknik Analisis Data	23
3.5 Instrumen Penelitiyan	24
3.6 Prosedur Penelitiyan	30

3.7 Indikator Keberhasilan	31
IV. HASIL RIK PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Hasil Tes Penulisan Aksara Lampung Digital	33
4.1.1.1 Aspek Bentuk Aksara	34
4.1.1.2 Aspek Ketepatan Ngenulis Kata atau Kalimat	34
4.1.1.3 Aspek Kerapihan	34
4.1.2 Hasil Observasi Aksara Lampung Digital	35
4.1.3 Hasil Wawancara Aksara Lampung Digital	36
4.1.3.1 Wawancara Guru	36
4.1.3.2 Wawancara Murid	38
4.1.4 Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Aksara Lampung Digital	42
4.1.5 Pengujian Hipotesis.....	45
4.1.5.1 Uji Normalitas Data	45
4.1.5.2 Hasil uji t Berpasangan	46
4.1.5.3 Effect Size	47
4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Efektivitas Aksara Lampung Digital dilom ngeningkatkan Keterampilan Ngenulis	48
4.2.2 Analisis Peningkatan Keterampilan Ngeenulis Ngelalui Teori Analisis Kesalahan berbahasa	50
4.2.3 Transfromasi Motivasi rik Lingkungan Belajakh Ngelalui Pendekatan Digital	53
4.2.4 Analisis Paktor Pendukung rik Penghambat dilom Implementasi Teknologi	54
4.2.5 Relevansi dengan Kebijakan Pelestarian Budaya rik Pendidikan	55
4.2.6 Pencapaian Terhadap Indikator Keberhasilan	56
V. SIMPULAN RIK SARAN	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	59
DAPTA R PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Subjek Siswa Kelas 9 SMP N 22 Bandar Lampung	21
3.2 Rubik Penilaian Tes Ngenulis Aksara Lampung	24
3.3 Pormat Lembar Observasi	26
3.4 Daptar Pertanyaan Wawancara Guwai Narasumber Guru	27
3.5 Daptar Pertanyaan wawancara Guwai Narasumber Siswa	28
3.6 Pormat Angket Respon Siswa	29
4.1 Rekapitulasi Hasil Pretes rik Postest Berdasarko Aspek Penilaian.....	33
4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pretes rik Postest.....	33
4.3 Rekapitulasi Data Observasi Aksara Lampung Digital.....	35
4.4 Hasil Wawancara Guru.....	36
4.5 Hasil Wawancara Siswa	38
4.6 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa	42
4.7 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	45
4.8 Statistik Dektriptif Pres\test rik Postest.....	46
4.9 Hasil Uji t Berpasangan Pretst rik Postest	47
4.10 Kriteria Interpretasi Chons's d.....	47
4.11 Hasil Perhitungan Epek Size	48
4.12 Hasil Nilai Prites Siswa Kelas 9.3 SMP N 22 Bandar Lampung.....	65
4.13 Hasil Nilai Postes Siswa Kelas 9.3 SMP N 22 Bandar Lampug.....	66
4.14 Nilai Rekapitulasi Masing-Masing Aspek Pretes.....	67
4.15 Nilai Rekapitulasi Masing-Masing Aspek Postest	68
4.16 Case Processing Summary	69
4.17 Descriptives.....	69
4.18 Test of Normality	71
4.19 Paired Samples Statistic	72
4.20 Paired Samples Correlations	72
4.21 Paired Samples Test	72
4.22 Paired Samples Effect Size	73

DAPTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Induk Hurup Atas Aksara Lampung	10
2. Rubik Penilaian Tes Menulis Aksara Lampung	10
3. Format Lembar Observasi	11
4. Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Narasumber Guru	11
5. Daftar Pertanyaan wawancara Untuk Narasumber Siswa.....	13
6. Format Angket Respon Siswa	13

DAP^TAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Nilai Prites Siswa Kelas 9.3 SMP N 22 Bandar Lampung	65
Lampiran 2 Hasil Nilai Postest Siswa Kelas 9.3 SMP N 22 Bandar Lampung	66
Lampiran 3 Nilai Rekapitulasi Masing-Masing Aspek Pretes	67
Lampiran 4 Nilai Rekapitulasi Masing-Masing Aspek Postes	68
Lampiran 5 Hasil Ouput SPSS uji Normalitas	69
Lampiran 6 Hasil Output SPSS uji t Berpasangan	72
Lampiran 7 Instrumen Tes Pendek Pretes Aksara Lampung Digital	74
Lampiran 8 Instrumen Tes Pendek Postest Aksara Lampung Digital	77
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 10 Surat Balesan	81
Lampiran 11 Dokumentasi	82
Lampiran 12 Sampel Tes Teks Prites Aksara Lampung Digital	85
Lampiran 13 Sampel Tes Teks Postest Aksara Lampung Digital	117
Lampiran 14 Angket Respon Siswa SMP Negeri 22 Bandar Lampung	149

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ngedok kekagoman bahasa daerah sai masing-masing jadi penanda identitas diucak sebagai bahasa Lampung. Bahasa Lampung ngekhupako salah sai identitas budaya masyarakat Lampung. Kidang, dilom perkembanganni belakang hinji, uwat kewatekhan akan kebekhlangsungan bahasa Lampung ulih kukhangni apresiasi masyarakat tekhadap bahasa hinno, tekkuhuk sastra lisan rik aksara Lampung. Hal hinji nimbulko keprihatinan akan lestarini bahasa khik budaya Lampung di masa hadap (Ningsih, 2018).

Pemerintah khadu ngeluarko sejumlah kebijakan sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian bahasa rik aksara lokal. Salah sai regulasi sai ngedukung hal tersebut iyulah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009, sai ngatur ngenai Bendera, Bahasa, Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaaan, sai negasko pentingni pelestarian bahasa daerah sebagai bagian integral anjak identitas rik kekayaan budaya bangsa (Ismadi, 2022). Selain heno, Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang pengaturan pembelajaran bahasa rik aksara Lampung di sekolah ngenekanko pentingni ngeintegrasiko pembelajaran bahasa rik aksara Lampung ke dilom kurikulum pendidikan (Peraturan Gubernur Lampung, 2014).

Bahasa daerah iyulah salah sai aset budaya sai ngemik nilai penting rik perlu dijaga kelestariani, seperti bahasa Lampung beserta aksarani. Aksara Lampung atau Had Lampung iyulah salah sai warisan budaya tak benda sai ngandung nilai historis rik pilosopis sai ngedilom. Namun, seiring jama pesatni perkembangan

teknologi rik pengaruh globalisasi, minat generasi muda terhadap aksara Lampung semakin ngalami penurunan. Tanda inji dapok diliyak anjak rendahni kemampuan siswa, khususni ditingkat Sekula Menengah Pertama (SMP) dilom nulis rik ngemahami aksara Lampung.

Sebagai upaya guwai ngeningkatko kualitas pembelajaran, guru khadu nyoba ngeniko solusi dengan ngeguwai alat peraga khua dimensi berupa aksara Lampung ngegunako karton. Tujuani iyulah guwai ngembangko media pembelajaran sai lebih interaktif rik ngenarik dibandingko dengan versi semekungni (Putra et al., 2023). Namun, solusi inji dinilai mekung epektip ulah media pembelajaran sai khadu diterapko selama inji masih kurang bervariasi, sehingga guru ngalami kesulitan dilom ngeciptako variasi media pembelajaran sai lebih inovatif rik epektip guwai pengajaran aksara Lampung. Hal inji ngenunjuko perluni pengembangan media pembelajaran sai lebih tahan lama rik bepariasi guna ngedukung proses belajar ngajar sai lebih optimal. Diperluko variasi media pembelajaran sai ngenarik rik sesuai dengan konsep belajar siswa dacok ngeproses pembelajaran belangsung dengan mudah, geluk, rik nyenangko.

Salah sai solusi inopatif sai dapok diterapko iyulah pemanpaatan media digital, seperti aplikasi atau *platfrom* pembelajaran aksara Lampung berbasis digital. Media inji diharapko ngeningkatko pemahaman rik keterampilan nulis peserta didik dilom ngepekhla jakhi aksara Lampung, sekaligus jadi solusi inovatif atas keterbatasan media pembelajaran tradisonal sai selama inji digunako. Dengan demikian, penggunaan media digital dapok jadi alternatif epektip guwai ngedukung proses pembelajaran sai lebih interaktif rik ngenarik. Di era digital seperti ganta, integrasi teknologi dilom dunia pendidikan jadi suwatu keharusan guwai ngewujudko proses pembelajaran sai bersipat interaktif, ngenarik secakha vidual rik epektip dilom ngecapai tujuwan pembelajaran. Pembelajaran berbasis digital ngemik telu manpaat yakni bakat dilom pembelajaran digital sai dapok diimplementasiko dilom aktivitas sekhani-khani. Bakat inji ngeliputi kemampuan dilom berkomunikasi, keterampilan dilom ngeakses inpormasi, serta keahlian

dilom ngegunako alat-alat pendidikan rik pembelajaran berbasis digital. Dengan demikian, pengembangan bakat inji dapok ngedukung epektibitas rik epiensi proses belajar ngengajar, terutama dihadopi tuntunan era digital saat inji (Lubis, 2022).

Pembelajaran inji bepungsi sebagai suplemen, ngeniko kebebasan anjak peserta didik dilom ngenentuko penggunaan materi elektronik sesuai kebutuhan tiyan. Kemudian, sebagai komplemen sai ngenyediako materi pembelajaran tambahan guwai ngelengkapi proses belajar. Dengan demikian, kekhuwa punksi inji ngeniko pleksibilitas rik dukungan dilom ngeperkaya pengalaman belajar peserta didik. Elektronik sai diprogramko dirancang guwai ngedukung materi pembelajaran sai diterima ulah peserta didik didilom kelas. Selain heno, elektornik inji berpungsi sebagai substitusi, yaitu nyediako model aktivitas pembelajaran sai bertujuan guwai ngepermudah proses belajar, ngekoordinasiko kegiatan pembelajaran. punksi pembelajaran digital inji sangat sesuai rik efektif guwai ngeningkatkan hasil belajar siswa, iyulah kualitas rik keepektipani dilom ngedukung proses pembelajaran (Lubis, 2022).

Penelitiyan terdahulu sai khadu dilakuko ulah Azima & Laila (2020), ngenunjukko aplikasi kamus bahasa rik aksara Lampung berbasis android dengan pitur dialek A rik O inji dirancang guwai ngedukung proses pengajaran guru sekaligus ngepasilitasi pembelajaran siswa secakha fleksibel diberbagai lokasi. Namun mekung wat penelitian terkait penggunaan aksara Lampung digital dilom ningkatko minat nulis siswa.

Bedasarko latar belakang sai khadu diuraiko, penelitian inji betujuwan guwai ngenganalisis epektivitas penggunaan aksara Lampung digital dilom pembelajaran bahasa Lampung guwai ngeningkatkan keterampilan nulis aksara Lampung di SMP 22 Negeri Bandar Lampung.

Ulah sina, penelitiyan inji ngegunako metode gabungan (*mixed methods*) jama desain sekuensial eksplanatori. Pendekatan kuantitatip diperluko guwai nguji

secakha siginipikko ngelalui data pretest rik posttest. Sementara heno, pendekatan kuantitatip digunako guwau ngebedah secakha ngelom pola kesalahan penulisan sai dilakuko siswa serta ngegali respon tiyan tehadap penggunaan teknologi tersebut. Jama ngemanpatko tekonologi digital, diharapko pembelajaran aksara Lampung dapok jadi lebih ngenarik, interaktip, rik epektip, sehingga dapok ngeningkatko minat rik kemampuan siswa dilom nulis aksara Lampung

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarko latar belakang di unggak, rumusan masalah dilom penelitian inji iyulah sebagai berikut.

1. Khepa epektipitas penggunaan aksara Lampung digital dilom pembelajaran bahasa Lampung di SMP?
2. Api gawoh paktor pendukung rik penghambat penggunaan aksara Lampung digital guwai ngeningkatko keterampilan nulis aksara Lampung?
3. Khepa perpsepsi siswa rik guru terhadap penggunaan aksara digital dilom pembelajaran bahasa Lampung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan anjak penelitian inji iyulah sebagai berikut.

1. Ngetahui epektivitas penggunaan aksara Lampung digital dilom pembelajaran bahasa Lampung di SMP.
2. Nganalisis peningkatan keterampilan nulis aksara Lampung terhadap siswa SMP sekhadu ngegunako aksara Lampung digital.
3. Ngetahui persepsi siswa rik guru terhadap penggunaan aksara digital dilom pembelajaran bahasa Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan literasi Lampung.
2. Meningkatkan minat dan keterampilan menulis literasi Lampung melalui media yang lebih menarik dan interaktif.
3. Memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan berbasis teknologi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap sebagai berikut.

1. Penggunaan aplikasi atau platform digital yang dirancang khusus untuk meningkatkan literasi Lampung.
2. Peningkatan keterampilan menulis literasi Lampung terhadap siswa SMP di Provinsi Lampung dengan sampel siswa kelas 9 yang diteliti.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Bahasa Lampung

Bahasa Lampung merupakan salah satu kekayaan bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk provinsi Lampung berperan sebagai identitas serta simbol kebanggaan bagi daerahnya. Sebagai salah satu bahasa lokal, bahasa Lampung memegang peran signifikan dalam aktivitas keseharian masyarakat, khususnya sebagai media komunikasi dan interaksi sosial di antara penutur aslinya (Warsiyem et al., 2016). Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, bahasa daerah Lampung juga sebagai penjaga dan penentu identitas budaya yang dimiliki suatu masyarakat.

Bahasa Lampung termasuk salah satu bahasa daerah yang masih digunakan sampai sekarang, terutama oleh masyarakat di provinsi Lampung (Suri et al., 2019). Bahasa ini terus dilestarikan dan digunakan oleh masyarakat penuturnya sebagai bagian dari identitas budaya. Berbeda dengan bahasa Jawa yang memegang tingkatan bahasa, bahasa Lampung memiliki sistem tingkatan dalam penggunaannya. Bahasa ini justru mengemukakan keunikan berupa aksara tradisional yang menjadi bukti langgarnya nilai budaya yang dimilikinya (Supriyono et al., 2022).

Pemerintah Provinsi Lampung telah mengeluarkan perda No. 39 Tahun 2014 mewajibkan pengajaran bahasa dan aksara Lampung sebagai muatan lokal di jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Tujuan kebijakan ini adalah untuk memperluas pengetahuan serta meningkatkan pemahaman pendidikan dan pelajar, termasuk peserta didik dari luar etnis Lampung, tentang bahasa dan aksara daerah Lampung. Undang-Undang Perda Nomor 8 Tahun 2008 mengenai pelestarian budaya Lampung menunjukkan keseriusan pemerintah daerah dalam menjaga dan

ngelestari bahasa Lampung. Peraturan sina secakha khusus ngator pemeliharaan bahasa rik aksara Lampung, sai terdiri anjak khua pasal. Salah saini iyulah Pasal 7, sai nyatako bahwa bahasa rik aksara Lampung sebagai bagiyani anjak kekayaan budaya wajib pakai dikembangko. Pasal 8 nyatako bahwa pelestarian bahasa rik aksara Lampung dilakuko ngelalui bubagai upaya, antara bareh gohpa diatur delom peraturan sina. Dukungan tehadap upaya pelestarian inji semakin diperkuat jama uwatni Peraturan Gubernur Lampung Nomor 4 Tahun 2011 tentang pengembangan rik pelestarian bahasa Lampung serta aksara Lampung, sai ngemuat ketentuan-ketentuan lebeh rinci ngenai hal sina (Inawati, 2017).

Ngenurut Pasal 3 pengembangan, pembinaan, rik pelestarian bahasa Lampung serta aksara Lampung ngedok tujuan sebagai berikut.

- a. Ngeperkuat keberadaan rik keberlanjutan penggunaan bahasa, sastra, serta aksara Lampung sebagai bagiyani anjak identitas budaya daerah.
- b. Ngedurung penerapan bahasa rik aksara Lampung delom ranah publik, injuk pegeralan pasilitas umum, bangunan pemerintahan, organisasi kemasyarakatan, rik ruang publik barehni, jama pengecualian pakai merek komersial, badan usaha asing, rik tempat ibadah
- c. Ngelaksanako program edukasi rik penguatan kapasitas ngelalui pemanfaatan bubagai platpom media lokal, terkuruk ,media konpesional maupun digital, jama nyediako konten khusus sai betujuwan ngepopulerko bahasa rik aksara Lampung.
- d. Nyediako bahan ajar pakai instsinasi sekula rik komunitas belajar di luar sekula, ngelengkapi bahan pustaka pakai perpustakaan, serta ngepasilitasi kebutuhan kelompok-kelompok studi bahasa rik aksara Lampung.
- e. Ngelakuko pengenalan rik pembelajaran bahasa serta aksara Lampung secakha berjenjang, ngecakup pendidikan anak usia dini, tingkat dasar, menengah, hinggo perguruan tinggi, jama pelaksanaan sai adaptip budasarko regulasi daerah, situasi, rik kebutuhan pembelajaran.

- f. Ngenalko rik ngajarko penggunaan bahasa rik aksara Lampung jama ngutamako tata nilai rik adat istiadat Lampung.

Tujuwan pembelajaran bahasa rik aksara Lampung anjak jenjang pendidikan dasar rik menengah iyulah kenyin peserta didik dapok pengalaman bebuhasa, ngemahami aspek bentuk, makna, rik pungsi bahasa, serta mampu ngegunakoni dengan tepat rik kreatip delom bubagai konteks (tujuwan, keperluan, rik situwasi). Selayin sina, Pembelajaran inji dirancang pakai ngembangko kompetensi kognitip rik kecerdasan emosional peserta didik ngelalui peunguasaan bahasa lampung. Ngelalui proses inji, diharapko peserta didik mampu nuwohko apresiasi serta khasa bangga tehadap bahasa Lampung sebagai bahasa ibu bagi sebagian masarakat (Warsiyem et al., 2016).

Peserta didik baka dibekali kompetensi bebuhasa Lampung secakha komprehensif, ngeliputi keterampilan reseptip (ngedengi rik ngebaca) maupun produktip (bubalah rik nulis), serta kemampuan bupiker kritis delom konteks kebahasaan sina. Proses pembelajaran inji dirancang pakai ngeperkaya pemahaman rik kemampuan delom bebuhasa Lampung, ngebentuk karakter peserta didik, serta ngeperluas perspektip tentang keurikan. Peserta didik diurau pakai ngapresiasi, ngehormati, rik serta ngerasa bangga baka kekayaan budaya rik intelektual masarakat Lampung, tiyan juga diurau ngemanpaatko karya sastra lampung pakai ngembangko kemampuan sosial rik bersastra. Pada akhirni, diharapko peserta didik mampu ngehami serta nulis aksara lampung delom konteks sai sesuai.

2.2 Aksara Lampung

Indonesia dikenal sebagai negara jama keragaman budaya sai sangat kaya, ngeliputi bubagai bentuk kesenian, sistem bahasa, hinggo pola perilaku masarakat. Salah saini manifestasi budaya delom bidang bahasa iyulah tulisan, sai dikenal jama istilah aksara. propinsi Lampung, sebagai bagian anjak Indonesia, turut

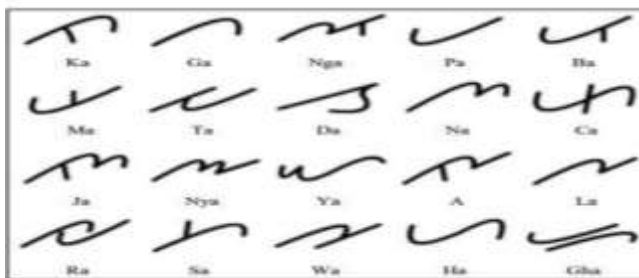
nyumbang kekayaan budaya sina ngelalui bahasa daerah rik aksara daerah sai dimilikini (Mulyanto et al., 2021). aksara Lampung, sai delom istilah lokal dikenal sebagai Had Lampung, ngerupako sistem tulisan tradisional, ngedok kaitan historis jama aksara Pallawa sai buasal anjak wilayah India Selatan. Jenis tulisan inji bersipat ponetik rik berbasis suku kata, didipa hurup-hurupni terkuruk delom kategori hurup hurik (Kurnia et al., 2019). Aksara iyulah bentuk perkembangan lanjut anjak sistem komunikasi manusia. Aksara berperan sebagai medium preservasi rik diseminasi rekaman sejarah, konsep filosofis, serta perkembangan ilmu pengetahuan lintas zaman (Indrayati & Migotuwio, 2020).

Aksara Lampung ngerupako alat komunikasi tradisonal sai digunako secakha turun-nngenurun uleh masarakat Lampung. Aksara Lampung bepungsi sebagai penanda identitas kultural sai khas bagi propinsi Lampung. Ulah sina, upaya pelestarian secakha sistematis diperluko pakai ngejadi kelangsungnni. Kindang, seiring jama lamonni peratong anjak luar Lampung, penggunaan aksara Lampung delom komunikasi sekhari-khari semakin bekukhang. Ulah sina, upaya pelestarian aksara inji ngejadi penting pakai ngepertahanko warisan budaya daerah (Muhammad & Martinus, 2017). Aksara Lampung iyulah warisan budaya penting bagi masarakat Lampung. Kindang sayangni, saat inji semakin cutik ulun sai ngenal rik ngehargai aksara inji. Upaya pelestarian budaya lampung, khususni aksarani, dilakuko jama bubagai cara. Salah saini iyulah ngenalko aksara Lampung ngelalui pengembangan pak keterampilan dasar bebuhasa, nyimak, bubalah, ngebaca, rik nulis (Jovanda et al., 2021).

Hingga tanno, aksara tetop ngejadi kebutuhan pundamental jelma delom bekomunikasi, sehingga dapok disimpulko bahwa aksara ngerupako salah sai indikator kemajuan peradaban suatu masarakat. Seiring jama perkembangan jaman, bentuk rik jenis aksara pun turut ngalami perubahan. Pada era modern inji, terjadi pergeseran delom penggunaan aksara lokal di tengah keurikan masarakat. Pepira penyebab utama penomena inji ngeliputi minimni sosialisasi tentang aksara

daerah, sistem penulisan sai di angggap rumit, serta dominasi alpabet latin sebagai standar komunikasi nasional. Kondisi inji ngancam kelestarian pepira aksara lokal terkuruk aksara lampung sai tanno mulai terancam punah.

Aksara Lampung terdiri anjak induk hurup rik anak hurup. Induk hurup ngecakup 20 karakter utama, yasina *ka, ga, nga, pa, ba, ma, ta, da, na, ca, ja, ni, ya, a, la, ra, sa, wa, ha*, rik *gha*. Sementara sina, anak hurup terbagi ngejadi telu kelompok budasarko posisini. Pertama, anak hurup di atas terdiri anjak 6 hurup, yakdo *Ulan 'I', Ulan 'e', Bicek 'e', Rejunjung 'r', Tekelubang 'ng', rik Datas 'an'*. Kerua, anak hurup di bah terdiri anjak 3 hurup, yakdo *Bitan 'o', Bitan 'u', rik Tekelungau 'au'*. Ketiga, anak hurup di depan terdiri anjak 3 hurup, yakdo *Tekelingai 'ai', Keleniah 'ah', rik Nengen* (Muhammad & Martinus, 2017). Struktur inji nunjukko keragaman rik kompleksitas aksara Lampung sebagai sistem tulisan sai khas (Sholeh et al., 2018).



Gambar 1. Kelabai Aksara Lampung (Mulyanto et al., 2018)

Nama	Bunyi	Simbol
<i>Ulan</i>	<i>i</i>	~
<i>Ulan</i>	<i>e</i>	~
<i>Bicek</i>	<i>e</i>	-
<i>Rejunjung</i>	<i>r</i>	~
<i>Tekelubang</i>	<i>ng</i>	~
<i>Datas</i>	<i>n</i>	

Gambar 2. Anak Hurup Atas Aksara Lampung (Mulyanto et al., 2018)

Nama	Bunyi	Simbol
<i>Tekelingai</i>	<i>Ai</i>	
<i>Keleniah</i>	<i>Ah</i>	 5
<i>Nengen</i>	-	 f

Gambar 3. Anak Hurup Hadap Aksara Lampung (Mulyanto *et al.*, 2018)

Nama	Bunyi	Simbol
<i>Bitan</i>	<i>o</i>	
<i>Bitan</i>	<i>u</i>	 -
<i>Tekelungau</i>	<i>au</i>	 u

Gambar 4. Anak Hurup Bawah Aksara Lampung (Mulyanto *et al.*, 2018)

2.2.1 Aksara Digital

Siswa mampu ngemahami aksara lampung, terkuruk delom hal ngebaca serta nginterpretasiko teks bebuhasa lampung sai bersipat sederhana. Kindang, peserta didik maseh risok ngalami kesalahan atau lupa delom ngenali bentuk rik penyebutan aksara Lampung, serta makkung sepuhni nguasai pemahaman teks sederhana sina. Delom proses pembelajaran, guru maseh ngandalko media injuk buku, gambar, pideo, rik slide sai radu disiapko pakai nyampaiko materi. Kindang, metode penyampaian sina dinilai kurang berpariasi. Delom upaya ningkatko motipasi belajar siswa, pendidik radu ngembangko media pembelajaran berbasis pisual rua dimensi berupa aksara lampung sai disani anjak bahan karton.

Media inji dirancang pakai lebeh menarik rik interaktif dibandingko jama alat peraga semakkungni. Sayangni, solusi inji makkung sepuhni buhasil ngatasi masalah ulah alat perga sai disani cenderung mawat awet rik mudah cadang. Keterbatasan pariasi media pembelajaran sai uwat nyebabko guru maseh ngalami kesulitan delom nyiptako keragaman media pembelajaran aksara Lampung. Jama demikian, pengembangan media pembelajaran sai lebeh inopatif rik sesuai jama karakteristik belajar peserta didik ngejadi suwatu kebutuhan ngedesak pakai nyiptako pengalaman belajar sai epektif, epsien rik nyenangko (Putra et al., 2023).

Di tengah pesatni kemajuan era digital saat inji, penulisan aksara Lampung juga turut nyesuaiko perkembangan jaman ngelalui kehadiran pont atau tulisan Kaganga secakha digital. Uwatni Had Lampung digital ngejadi salah sai upaya pakai ngelestariko aksara Lampung sekaligus bepungsi sebagai media pembelajaran bagi masarakat delom penggunaan Had Lampung secakha digital (Hilal et al., 2023). Meskipun pont Kaganga secakha digital radu tersedia, hal inji mawat diimbangi jama kemampuan guru delom ngegunako Had Lampung secakha digital. Masih lamon guru sai makkung mampu ngemanpaatko Had Lampung delom bentuk digital (Hilal et al., 2023).

Ditengah perkembangan teknologi sai semakin pesat, dibutuhko media pendukung pembelajaran sai mawat ingkah interaktif rik ngehibur, kindang juga mampu beradaptasi jama kemajuan teknologi tanno (Kurniawan, 2022). Upaya pakai ngintegrasiko aksara daerah ke delom sistem inpormasi elektronik dapok dilakuko jama merancang rik ngembangko program pont aksara daerah serta program keyboard sai ngedukung penulisan aksara (Supriyanto et al., 2022).

Pengembangan sistem digitalisasi aksara Lampung ngemungkinko penulisan ngelalui input keyboard komputer atau laptop jama ngegunako karakter khusus, sehinggo ngehasilko keterampilan aksara Lampung delom pormat sai lebeh estetis rik fungsional. Output digital anjak aksara Lampung inji ngepertahanko

kemiripan sempurna jama bentuk tradisonal hasil tulisan culuk. Solusi digital inji kompatible jama bubagai platporm penulisan rik desain grapis terkuruk *Microsopt word, Excel, Adobe Creatipe Suite (phoyoshop, Pagemaker), CorelDraw, Scribus* rik aplikasi sejenis. Paduan/Petunjuk nulis aksara lampung digital di *Word* sebagai berikut.

1. Kelabai Sukhat (Induk hurup Lampung) dilom aksara Lampung digital

No	Aksara	Bunyi	Keyboard	No	Aksara	Bunyi	Keyboard
1		Ka	K,k,Q,q	11		Ja	J,j,Z,z
2		Ga	g	12		Nya	N
3		Nga	G	13		Ya	Y, y
4		Pa	P,p,F,f	14		A	a
5		Ba	B,b	15		La	L,l
6		Ma	M,m	16		Ra	r
7		Ta	T,t	17		Sa	S, s
8		Da	D,d	18		Wa	w,V,v
9		Na	n	19		Ha	h
10		Ca	C,c	20		Gha	H

Gambar 5. Kelabai Sukhat Digital (Priyono 2021)

2. Anak Sukhat (Anak Hurup) rik Tanda Baca dilom Aksara Lampung Digital

No	Nama	Bunyi	Aksara	Keyboard	Contoh
1	Detas	an		A	= Papan
2	Ulan	i		i	= Pagi
3	Ulan	e		e	= Bebek
4	Bicek	e		E	= Menteri
5	Tekelubang	ng		X	= Bangkang (Ind: Kosong)
6	Rejunjung	r		R	= Barbar
7	Tekelungau	au		W	= Atau
8	Bitan	u		u	= Pungu (Ind: Tangan)
9	Bitan	o		o	= Kotor
10	Tekelngai	ai		I	= Sabai (Ind = Besan)
11	Keleniah	ah		x	= Ragah (Ind = Laki-laki)
12	Nengen	mati		/	= Nyak (Ind: Saya)
13	Kuma (koma)			,	
14	Beghadu (titik)			.	

Gambar 6. Anak Sukhat Digital (Priyono 2021)

2.3 Keterampilan Nulis

Nulis ngerupako salah sai keterampilan bebuhasa sai bepungsi sebagai sarana komunikasi secakha mawat langsung, didipa prosesni mawat ngemerluko interaksi tatap pundak jama lawan bicara. Nulis ngerupako keterampilan penting delom produksi bahasa (Setiawan & Lisa, 2021). Kemampuan nulis ngerupako kompetensi fundamental sai harus dikuasi delom proses pembelajaran bahasa di lembaga pendidikan. Kindang, kemampuan inji mawat dapok berkembang secakha otomatis, ngelayinko ngemerluko pembiasaan rik praktik berkelanjutan ngelalui proses pembelajaran terstruktur.

Nulis anjak dasarni iyulah sebuah proses penciptaan sai ngeliputi tahap perumusan gagasan rik transpormasini ke dilom bentuk lingustik (Joeniarni & Mulyoto, 2022). Sebagai unsur sai mawat tepisahko dilom keterampilan bebuhasa sai ngecakup pak aspek utama (nyimak, ngebaca, bubalah, rik nulis), aktipitas nulis cenderung ngejadi kegiatan sai paling mawat digeringi di kalangan siswa. Saat inji, siswa lebeh cenderung mileh kegiatan nyimak anjak kik nulis. Rendahni minat nulis dapok dikaitko jama pakta bahwa bangsa ram anjak masa tumbai lebeh ngehadapko budaya lisan. Budaya lisan inji semakin diperkuat jama kehadiran budaya pisual, injuk telepisi atau *YouTube* di internet, sementara budaya ngebaca kurang diminati. Akibatni, minat ngebaca rik nulis di kalangan masarakat ngalami penurunan. Minat nulis ngerupako manipulasi anjak kemampuan bebuhasa sai biasani dikuasai paling akhir uleh siswa seradu keterampilan ngedengiko, bubalah, rik ngebaca (Joeniarni & Mulyoto, 2022).

Keterampilan nulis iyulah kemapuan bahasa sai di pelajari seradu bisa nguasai keterampilan ngedengi, bubalah, rik ngebaca. Ulah nulis nghasilko karya delom bentuk tulisan, lamon pakar nyatako bahwa keterampilan inji senangon payah dikuasai rik butuh latihan terus-ngenerus, terkuruk pakai nulis kreatif (Winarni et al., 2022). Ngenilai sebuah tulisan tedapok pepira kriteria sai perlu diperhatiko, di antarani yakdo kualitas rik cakupan isi, organisasi rik penyajian materi, komposisi,

kohesi rik koherensi, gaya rik bentuk bahasa, aspek mekanik, kerapian tulisan, kekecahan, serta respons apektip pengajar terhadap karya tulis siswa (Setiawan & Lisa, 2021).

2.4 Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran adalah hakikatnya berfungsi sebagai sarana atau bahan ajar yang dirancang untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran, baik dalam setting instruksional maupun edukatif. Menurut pendapat para ahli, media pembelajaran merupakan suatu alat yang membantu pendidik dalam melaksanakan proses belajar-mengajar, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan optimal (Ridwan et al., 2024). Pembelajaran digital (e-learning) adalah sebuah pendekatan pendidikan yang menggunakan dukungan teknologi informasi dan perangkat digital sebagai sarana utama dalam penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar (Adventyana et al., 2023). Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar (Adventyana et al., 2023). Media pembelajaran digital ini menawarkan berbagai manfaat sebagai berikut.

1. Meningkatkan komunikasi dan daya tarik dalam proses pembelajaran, sehingga media dapat menjadi sarana interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran.
2. Menyediakan fasilitas pembelajaran yang dapat diakses tanpa perlu didampingi guru. Dapat digunakan sebagai alat untuk berinteraksi dan mentransfer informasi, terutama dalam pembelajaran jarak jauh.
3. Mengedukasi guru untuk lebih mengeksplorasi dan berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran digital. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.
4. Media pembelajaran digital memiliki dampak mendukung strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, media pembelajaran digital memiliki peran strategis sebagai fasilitator penyampai materi pendidikan yang

guru, sekaligus mendorong terwujudnya praktik pembelajaran yang lebih efisien dan kreatif.

2.5 Analisis Kesalahan Berbahasa

Berbahasa merupakan bentuk perbuatan komunikatif. Derajat komunikatif suatu bahasa ditentukan oleh kemampuan si pemakai bahasa dalam mengemukakan atau mengungkapkan gagasan. Dua istilah yang seringkali dijadikan acuan para pembelajar dalam hal penyimpangan berbahasa yaitu antara kekeliruan dan kesalahan. Terdapat perbedaan antara kekeliruan (*mistake*) dan kesalahan (*error*) (TricaHYO, 2021). Perbedaan ini penting dalam analisis kesalahan, yaitu kekeliruan merupakan kesalahan yang dilakukan dengan tidak sengaja oleh seorang penutur dengan mudah dapat diperbaiki oleh penutur sendiri setelah ia sadar akan kekeliruannya. Walaupun kesalahan (*error*) ialah apa yang dilakukan oleh seorang penutur bahasa sasaran yang sadar bahwa ia berbuat kesalahan sehingga ia dapat diperbaiki segera (TricaHYO, 2021).

Brown mengidentifikasi tiga sumber kesalahan berbahasa, yaitu kesalahan interlingual transfer, intralingual transfer, dan kesalahan dalam konteks pembelajaran (*context of learning*) (TricaHYO, 2021). Kesalahan interlingual transfer atau kesalahan antar bahasa merupakan salah satu sumber kesalahan yang disebabkan oleh keterlibatan aturan-aturan atau sistem bahasa pertama ke dalam aturan-aturan sistem bahasa sasaran. Kesalahan interlingual transfer atau kesalahan antar bahasa merupakan salah satu sumber kesalahan yang disebabkan oleh keterlibatan aturan-aturan atau sistem bahasa pertama ke dalam aturan-aturan sistem bahasa sasaran. Bentuk kesalahan yang kedua yaitu intralingual transfer. Kesalahan ini terjadi dalam pembelajaran yang menguasai secara sempurna sistem bahasa sasaran. Kesalahan yang ketiga bersumber lawan konteks pembelajaran (*context of learning*), artinya kesalahan ini terjadi dalam guru maupun buku teks menyebabkan pembelajar mengemukakan hipotesis yang salah (*faulty hypothesis*) tentang bahasa sasaran (TricaHYO, 2021).

Kesalahan berbahasa dapok diklapikasiko jadi lima bagian sebagai berikut (Suhardjono et al., 2024).

1. Jama tataran lingustik meliputi bidang fonologi, morfologi, sintaksis (terkuruk di dilomni farasa rik klausa), semantik rik teks.
2. Jama tataran keterampilan berbahasa ngeliputi nyimak, cawa, ngebaca rik menulis.
3. Jama tataran sarana sai digunakan, yakdo berbahasa secakha lisan atau tulisan.
4. Jama tataran penyebab terjadini kesalahan berbahasa, apikah ulah system pengajaran sai kurang atau mawat tepat, atau ulah terjadini interperensi.
5. Jama tataran prekuensi penggunaan kesalahan berbahasa, mulai jama bagian sai selalu salah digunako, risok, sedang, kurang, bahkan sampai jama kesalahan sai muncul.

2.6 Kerangka Berpikir

Bahasa daerah ngerupako salah sai aset budaya sai ngedok nilai penting rik perlu dijaga kelestariani, injuk bahasa Lampung beserta aksarani. Aksara Lampung atau Had Lampung ngerupako salah sai warisan budaya tak benda sai ngandung nilai historis rik pilosopis sai mendelom. Kindang, seiring jama pesatni perkembangan teknologi rik pengaruh globalisasi, minat generasi muda tehadap aksara Lampung semakin ngalami penurunan. Tanda inji dapok diliak anjak rendahni kemampuan siswa, khususni di tingkat Sekula Menengah Pertama (SMP) delom nulis rik ngemahami aksara Lampung.

Sebagai upaya pakai ningkatko kualitas pembelajaran, guru radu nyuba ngejukko solusi jama nyani alat peraga rua dimensi berupa aksara Lampung ngegunako karton. Kindang, solusi inji dinilai makkung epektip ulah media pembelajaran sai radu diterapko selama inji maseh kurang berpariasi, sehingga guru ngalami kesulitan delom nyiptako pariasi media pembelajaran sai lebeh inopatip rik epektip pakai pengajaran aksara Lampung. Salah sai solusi inopatip sai dapok diterapko iyulah pemanfaatan media digital, injuk aplikasi atau platprom pembelajaran

aksara Lampung berbasis digital. Di era digital injuk tanno, integrasi teknologi delom dunia pendidikan ngejadi suwatu keharusan pakai nyiptako proses pembelajaran sai lebeh interaktif, menarik rik epektip. Pembelajaran berbasis digital ngedok telu manpaat yakdo bakat delom pembelajaran digital sai dapok diimplementasiko delom aktipitas serani-rani.

Hal inji ngeliputi kemampuan delom berkomunikasi, keterampilan delom mengakses inpormasi, serta keahlian delom ngegunako alat-alat pendidikan rik pembelajaran berbasis digital. Jama demikian, pengembangan kemampuan inji dapok ngedukung epektibitas rik epiensi proses belajar ngajar, terutama dilom ngehadopi tuntunan era digital saat inji. Media digital inji diharapko dapok ningkatko pemahaman rik keterampilan nulis siswa dilom ngeperlajari aksara Lampung, sekaligus ngejawab tantangan keterbatasan media pembelajaran konvensional sai selama inji digunako. Jama demikian, penggunaan media digital dapok ngejadi alternatif epektip pakai ngedukung proses pembelajaran sai lebeh interaktif rik menarik.

2.7. Hipotesis

Bedasarko rumusan masalah sai diajuko pada Bab I, yakdo ngenai epektipitas penggunaan aksara Lampung digital dilom pembelajaran bahasa Lampung guwai ngeningkatko keterampilan aksara Lampung di SMP N 22 Bandar Lampung, serta didukung jama kerangka bupikekh rik landasan teori pada bab II, mula hipotesis dilom penelitian sinji iyulah.

1. Hipotesi utama

Tedapok pengaruh sai signifikan anjak penggunaan aksara Lappung digital terhadap peningkatan kemampuan nulis aksara Lampung siswa SMP N 22 Bandar Lampung.

2. Hipotesis nol

Mak tedapok pengaruh sai signifiko anjak penggunaan aksara Lappung digital tehadap peningkatan kemampuan nulis aksara Lampung siswa SMP N 22 Bandar Lampung.

3. Hipotesis teoritis

Media digital secakha signifiko lebih epektip dilom ngeningkatko keterampilan nulis dibandingko jama media konvesional atau manual.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan model sekuensial eksplanatori untuk menganalisis *Efektivitas Penggunaan Aksara Digital Lampung dalam Pembelajaran Bahasa Lampung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara di SMP N 22 Bandar Lampung*. *Mixed Method* adalah pendekatan yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang sangat komprehensif dan holistik tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk menggali informasi melalui metode yang berbeda, sekaligus menambah validitas penelitian melalui triangulasi data. Menurut Creswell dan Plano Clark (dalam Nasarudin et al., 2024), penelitian *mixed method* menawarkan peluang untuk mengeksplorasi pertanyaan penelitian yang kompleks dengan lebih mendalam melalui kombinasi berbagai jenis data.

3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMP N 22 Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan siswa yang berasal dari latar belakang budaya Lampung serta penerapan pembelajaran aksara digital Lampung dalam kurikulum sekolah.

2. Subjek

Suatu penelitian dibutuhkan objek atau subjek yang diteliti agar dapat mencapai tujuan penelitian. Data-data tentang subjek yang diteliti merupakan data penting yang proses penganalisaan data. Subjek yang diteliti berupa populasi yang dipilih oleh peneliti. Subjek yang digunakan oleh peneliti adalah guru bahasa Lampung dan siswa SMP Negeri 22 Bandar Lampung kelas 9. Siswa terdiri dari kelas 9.1 sampai 9.10.

Tabel. 3. 1 Subjek Siswa Kelas 9 SMP Negeri 22 Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah
1	9.1	32
2	9.2	32
3	9.3	32
4	9.4	32
5	9.5	32
6	9.6	32
7	9.7	32
8	9.8	32
9	9.9	32
10	9.10	32
	Jumlah	320

3. Teknik pengumpulan Subjek.

Pengumpulan subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik non-random sampling yang dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan metode ini, diharapkan sampel yang terpilih dapat memberikan representasi yang relevan dan mampu menjawab permasalahan penelitian secara tepat (Lenaini, 2021). Menurut (Lenaini, 2021) pemilihan ilustrasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu, misalnya sifat-sifat populasi atau identitas yang harus teridentifikasi semaksimal mungkin. Dalam hal ini, sampel yang diambil tentang subjek yang harus ditentukan dalam penelitian ini adalah kelas 9, yang berjumlah 32 siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilom penelitian *mixed method* ngelibatko khua pendekatan sai bebida, kidang pekhlu diatokh sengan selaras dilom menyokong hasil penelitian secakha keseluruhan. Data kuantitatif biasani ngelibatko pengumpulan data ngelalui metode terstruktur seperti survei, kuesioner, atau eksperimen, sai ngemungkinko pengukuran variabel secakha numerik khik objektif. Sementara sina data kualitatif dikumpulko ngelalui wawancara ngedilom, observasi, atau analisis dokumen, sai betujuwan guwai ngemahami persepsi khik pengalaman subjek secakha ngedilom (Nasarudin et al., 2024).

1. Pengumpulan Data Kuantitatif

Dilom konteks *sequential explanatory*, pengumpulan data kuantitatif dilakuko terlebih dahulu guwai ngejukko gambaran awal sai objektif mengenai fenomena sai diteliti. Data kuantitatif ngejukko landasan bagi peneliti guwai ngeidentifikasi pola atau ten sai wat di antara variabel-variabel sai diamati. Sebagai contoh, survei sai dilakuko jama sampel balak dapok ngeungkapko hubungan antarvariabel seperti kepuasan kerja khik perporma karyawan (Nasarudin et al., 2024). Setelah data kuantitatif dikumpulko, peneliti dapok ngelanjutko jama pengumpulan data kualitatif guwai ngejelasko temuan sina lebih lanjut.

2. Pengumpulan Data Kualitatif.

Data kualitatif dikumpulko ngelalui wawancara, observasi atau analisis dokumen guwai ngejukko konteks khik pemahaman ngedilom ngenai hasil kuantitatif. Dilom konteks *sequential explanatory*, data dikumpulko sekhadu kuantitatif guwai mengindentifikasi tema atau pola sai muncul anjak pengalaman subjek, sai kemudian digunako guwai ngerancang instrumen kuantitatif (Nasarudin et al., 2024).

3. Sinkronisasi Pengumpulan Data.

Dilom sinkronisasi pengumpulan data, pengumpulan data kuantitatif khik kualitatif dilakuko secakha bersamaan. Hal sinji ngepekhluco sinkronisasi sai

betik guwai ngemastiko bahwa kekhuwa metode bujalan tanpa saling ngeganggu. Pengumpulan data secakha pararel ngejukko fleksibilitas guwai ngebandingko khik ngegabungko hasil anjak kekhuwa jenis data sina pada tahap analisis (Nasarudin et al., 2024).

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilom penelitiyan mixed method ngekhupako tahap sai kompleks, ulah ngelibatko khua pendekatan analisis sai bubida khik ngemerluko integrasi hasil anjak masing-masing metode.

1. Analisis data kuantitatip.

Data kuantitatip dianalisis ngegunako teknik statistik deksriptip khik inperensial guwai ngenguji hipotesis khik ngejawab pertanyaan penelitiyan sai bebasis jama data numerik. Teknik seperti uji-T, ANOVA, khik regresi linear umum digunako dilom analisis data kuantitatip (Nasarudin et al., 2024). Peneliti munih dapok ngegunako teknik analisis multipariat gegoh analisis jalur atau analisis paktor guwai ngegali hubungan sai lebih kompleks antara variabel-variabel sai diteliti.

2. Analisis data kualitatip.

Analisis data kualitatip dilakuko ngelalui pengkodean tematik atau naratip, sai ngelibatko indentifikasi tema, pola khik konsep sai muncul anjak data deskriptip. Pengkodean tematik ngemungkinko peneliti guwai ngenyusun data kualitatip secakha sistematis khik mengidentifikasi tema-tema utama sai relevan jama pertanyaan penelitiyan (Nasarudin et al., 2024). Analisis naratif, disisi lain, berpokus jama penguraian cekhita atau pengalaman individu guwai ngemahami makna anjak perspektip tiyan.

3. Integrasi hasil analisis

Pada desain *sequential explanatory* hasil kuantitatip sai diperoleh anjak analisis awal ngejukko landasan bagi pengumpulan khik analisis data kualitatif. Penggabungan terjadi ketika data kualitatif digunako guwai ngejelasko temuan

kuantitatif sai semakkungni khadu diidentifikasi. Penggabungan hasil sinji ngebantu ngejelasko mak hanya “api” sai terjadi (kuantitatip) , kidang munih “ngapi” sina terjadi (kualitatip) (Nasarudin et al., 2024). Integrasi hasil sinji ngemerluko keahlian analisis sai ngedilom guwai ngemastiko bahwa kekhuah jenis data sina saling ngelengkapi khik ngejukko gambaran sai lebih komprehensif terhadap fenomena sai diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

1. Tes nulis aksara Lampung

Penilaian tes nulis aksara Lappung sinji ngeadaptasi kriteria penulisan, nulis holistik gegoh sai diajuko jama (Mustari & Indihadi, 2020) dengan ngepokusko jama aspek teknik linguistik (bentuk aksara khik ketepatan) khik mekanis (kerapihan), ulah tujuwan utama penelitian iyulah ngengukur penguasaan ortografi, layin komposisi wacana. Instrumen utama sai digunako iyulah tes nulis aksara Lampung. Tes sinji terdiri anjak:

1. *Pretest*: Dilakuko semekung pembelajaran guwai ngukur kemampuan awal siswa.
2. *Posttest*: Dilakuko sekhadu pembelajaran guwai ngukur peningkatan keterampilan nulis aksara Lampung.
3. Tes nulis aksara Lampung ngeliputi:
 - a) Nenulis hurup induk rik anak hurup aksara Lampung.
 - b) Nenulis kata rik kalimat sederhana ngegunako aksara Lampung.
 - c) Nenulis teks pendek jama tema sekolah, cita-cita rik hobi ngegunako aksara Lampung.

Tabel 3. 2 Rubik Penilain Tes Menulis Aksara Lampung.

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Keterangan Penilaian
Bentuk Aksara	Unyin aksara ditulis jama bentuk benor	5	1. Pemilihan jenis aksara tepat (ngegunako aksara sai sesuai,

	Terdapat aksara ditulis jama bentuk sai benor (1-4 kesalahan)	4	mawat wat kesalahan penggunaan aksara) 2. Kesesuaian penggunaan aksara khusus (penggunaan anak hurup atas, bawah, samping, penggunaan nengen) 3. Konsistensi ukuran rik skala (ukuran aksara seragam, mawat wat sai balak rik lunik dilom karakter tertentu) 4. Penempatan rik layout (tata letak aksara sesuai jama aturan)
	Terdapat aksara ditulis jama bentuk sai benor (5-7 kesalahan).	3	
	Terdapat aksara ditulis jama bentuk sai benor (8-10 kesalahan).	2	
	Hampir unyin aksara ditulis jama bentuk sai salah (>10 kesalahan).	1	
Ketepatan Penulisan Kata/Kalimat	Unyin kata/kalimat ditulis jama aksara Lampung sai benor.	5	1. Penulisan kata sesuai kaidah (ejaan, sandangan/vokal dll) 2. struktur kalimat sesuai aturan aksara sai digunako 3. penggunaan tanda baca 4. kesesuaian antara tulisan rik makna sai dimaksud 5. ketetapan aturan penulisan seperti penggabungan aksara induk hurup jama anak hurup
	Terdapat kata/kalimat ditulis jama benor (1-4 kesalahan).	4	
	Terdapat kata/kalimat ditulis jama benor (5-7 kesalahan).	3	
	Terdapat kecil kata/kalimat ditulis jama benor (8-10 kesalahan).	2	
	Hampir unyin kata/kalimat ditulis jama salah (>10 kesalahan).	1	
Kerapihan	Tulisan sangat rapi rik mudah dibaca.	5	1. Spasi/Jarak (jarak antar huruf, antar kata, rik antar baris konsisten rik proporsional) 2. Aligment (Teks rata kiri/kanan/tengah secakha konsisten) 3. konsistensi ukuran pont (unyin teks ngegunakan ukuran font sai gegoh) 4. Keterbacaan tinggi (mudah dibaca sekilas, mawat butuh usaha lebih guwai mahami teks
	Tulisan cukup rapi rik dapat dibaca jama jelas.	4	
	Tulisan kurang rapi, tetapi masih dapat dibaca.	3	
	Tulisan mawat rapi rik sulit dibaca.	2	
	Tulisan sangat mawat rapi rik mawat dapat dibaca.	1	

			5. rapi secakha visual (mawat elemen sai berantalan atau terkesan dipaksako
--	--	--	---

Konversi Nilai:

ngekonversi total skor nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal:

Setiap aspek ngemik skor maksimal 5, sehingga total skor maksimal iyulah 15.

Kriteria Nilai:

Keterangan Skor	Kriteria
85-100	Helau Nihan
70-84	Helau
55-69	Cukup
40-54	Kurang
<40	Kurang Nihan

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunako guwai ngamati aktipitas siswa selama proses pembelajaran, tekuruk partisipasi, minat, rik respons tehadop media pembelajaran (Rahmawati, 2023).

Tabel 3. 3 Format Lembar Observasi

No	Aspek	Skala Penilaian	Keterangan
1	Keaktifan siswa dilom nutuk pembelajaran	1-5	
2	Partisipasi siswa dilim diskusi atau tanya jawab	1-5	
3	Kemampuan siswa dilom ngegunako media digital	1-5	
4	Minat siswa tehadop materi aksara Lampung	1-5	
5	Interaksi siswa jama guru rik kantik sekelas	1-5	

Keterangan Skala Penilaian:

Keterangan Skala	Kriteria
1	KurangNihan
2	Kurang
3	Cukup
4	Helau
5	Helau Nihan

3. Daftar Pertanyaan Wawancara

Tabel 3. 4 Daftar Pertanyaan Wawancara guwai Narasumber Guru

No	Daftar Pertanyaan	Narasumber
1	Repa Bapak/Ibu ngeepaluasi tingkat kesulitan siswa dilom ngepelajari aksara Lampung semakkung watni media digital?	Guru
2	Metode api gawoh sai biasa Bapak/Ibu gunako guwai ngajarko aksara Lampung semakkung ngenalko media digital?	Guru
3	Repa proses adaptasi Bapak/Ibu dilom ngegunako aksara digital Lampung sebagai media pembelajaran?	Guru
4	Kendala teknis api sai risok muncul pas ngegunako media digital sinji di kelas?	Guru
5	Repa bapak/ibu nyusun materi aksara digital Lampung guwai diajarko dikelas?	Guru
6	Api gawoh kendala ibu dilom ngelakuko proses pembelajaran aksara digital lampung?	Guru
7	Repa pengaruh media digital tehdop minat rik partisipasi siswa dilom pembelajaran aksara Lampung?	Guru

8	Repa strategi sai dapok ngenurut Bapak/Ibu guwai ngeintegrasiko media digital sinji dilom kurikulum sekula?	Guru
9	Khepa strategi sai tepat ngenurut Bapak/Ibu guwai ngeintegrasiko media digital inji dilom kurikulum sekula?	Guru
10	Dukungan api sai dibutuhko anjak sekula atau pemerintah guwai optimalisasi penggunaan teknologi dilom pembelajaran bahasa daerah?	Guru

Tabel 3. 5 Daftar Pertanyaan Wawancara Guwai Narasumber Siswa

No	Daftar Pertanyaan	Narasumber
1	Serepa sulitni ngenurutmu ngepelajari aksara Lampung semakkung ngegunako media digital?	Siswa
2	Repa perasaanmu pas pertama kali belajar aksara Lampung ngegunako media digital?	Siswa
3	Api sai paling niku gering anjak belajar ngegunako aksara digital Lampung?	Siswa
4	Kesulitan api gawoh sai niku temui pas ngegunako media digital guwai belajar aksara Lampung?	Siswa
5	Serepa balakni peningkatan kemampuan nulismu seradu ngegunako media digital sinji?	Siswa

6	Apikah belajar jama media digital nyani niku lebeh temotipasi guwai ngepelajari aksara Lampung?	Siswa
7	Bandingko pengalaman belajarmu antara metode konpensional rik digital, sepa sai lebeh epektip menurutmu?	Siswa
8	Ngenurutmu, repa cakha nyani pembelajaran aksara daerah lebeh menarik bagi generasi muda?	Siswa
9	Pitur api sai haga niku tambahko dilom aplikasi aksara digital Lampung guwai ngemudahko pembelajaran?	Siswa

4. Angket Respon Siswa

Angket dikeniko jama siswa di akhir pembelajaran guwai ngukor respon tiyan tehadop penggunaan aksara Lampung digital. Angket sinji ngegunako skala Likert jama 5 pilihan jawaban (setuju nihan sampai mak nihan setuju) (Rahmawati, 2023).

Tabel 3. 6 Format Angket Respon Siswa

No.	Pertanyaan	Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Media aksara Lampung digital mudah digunako.					
2	Media aksara Lampung digital nulung sikam mahami materi secakha lebeh helau.					
3	Sikam ngerasa lebeh tetarik belajar aksara Lampung jama media digital.					

4	Media aksara Lampung digital nyani pembelajaran lebeh nyenangko					
5	Sikam ngerasa lebeh percaya diri dilom nulis aksara Lampung seradu ngegunako media digital					
6	Sikam ngalami kesulitan dilom ngegunako media aksara Lampung digital.					
7	Media aksara Lampung digital sesuwai jama kebutuhan belajar sikam.					
8	Sikam ngerasa media aksara Lampung digital dapok digunako guwai pembelajaran mandiri.					
9	Sikam ngerekomendasiko penggunaan media aksara Lampung digital jama kantik-kantik.					

3.6 Prosedur Penelitian

Pada penelitian sinji ngelewati pepira tahapan sebagai berikut.

1. *Pretest*: Semekung proses pembelajaran dimulai, dikeniko tes nulis aksara Lampung digital jama tema sekolah, cita-cita rik hobi guwai ngukur kemampuan awal tiyan.
2. Proses Pembelajaran:
Peneliti ngeniko pembelajaran tentang aksara Lampung digital rik ngeniko rubik penilaian aksara Lampung

3. *Posttest*: Sekhadu proses pembelajaran selesai, tiyan kembali dikeniko tes nulis aksara Lampung jama tema sekula, cita-cita rik hobi guwai ngukur peningkatan kemampuan tiyan.
4. Observasi dan Angket: Selama proses pembelajaran, aktipitas siswa diamati guwai ngenilai ketelibatan rik respons tiyan. Selayin seno, angket juga dikeniko kepada siswa guwai ngumpulko data ngenai tanggapan tiyan tehadop metode pembelajaran sai digunako.
5. Wawancara: Dilakuko seradu selesai pembelajaran, guwai ngetahui api kendala rik repa respons tehadop metode pembelajaran sai digunako.

3.7. Indikator Keberhasilan

Penilitiyan inji dinyatako behasil apabila sebagai yakdo.

1. Peningkatan nilai rata-rata ngenulis aksara Lampung di kelas sebesar minimal 20%.
2. Siswa mampu ngenulis aksara Lampung jama kesalahan $\leq 20\%$ (ejaan, Struktur, rik kaidah penulisan)
3. $\geq 75\%$ siswa ngenujukko peningkatan motivasi dilom ngenulis aksara Lampung
4. 90% siswa ngenyatako penulisan aksara Lampung digital mudah dipahami.

V. SIMPULAN RIK SARAN

5.1 SIMPULAN

Epektivitas aksara Lampung digital penggunaan aksara Lampung digital epektip dilom ngeningkatko keterampilan nulis aksara Lampung siswa kelas 9.3 SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Hal inji dibuktiko jama peningkatan nilai rata-rata sebalak 21,54 poin (anjak 53,98 pada pretest jadi 75,52 pada posttest) atau 39,90%. Peningkatan terjadi pada ketelu aspek penilaian, jama rincian: Aspek kerapihan ngeningkat 36,66% (anjak 3.41 jadi 4.66), Aspek Bentuk Aksara ngeningkat 32,99% (anjak 2.94 jadi 3.91), rik aspek ketepatan penulisan kata/kalimat ngeningkat 27,31% (anjak 2.16 jadi 2.75). Peningkatan kualitatip ditunjukko jama berkurangni kesalahan berbahasa siswa, khususni kesalahan intralingual rik interlingual transper pada tataran fonologi, morfologi rik sintaksis.

Paktor Pendukung minat rik motivasi siswa sai sangat tinggi (teliyak anjak skor observasi maksimal 5 guwai unyin aspek rik 93.75% siswa setuju pembelajaran lebeh menarik), serta media digital sai berhasil ngeciptako lingkungan belajar sai interaktif rik nyenangko. paktor penghambat keterbatasan pasilitas (laptop/komputer sai kurang sehingga harus bergantian), kendala teknis (perangkat sai mawat ngedukung pont aksara digital diaplikasi, rik aplikasi sai kadang eror), serta keterbatasan alokasi waktu jam pelajaran bahasa Lampung.

Persepsi siswa rik guru, siswa ngepersepsiko media aksara Lampung digital sebagai alat sai mudah digunako (96.88%), nulung pemahaman (100%), rik ngeguwai pembelajaran lebih nyenangko (100%). Siswa ngekhassa lebih termotivasi, pecaya dikhi (84.4%), rik ngerekomendasiko penggunaanni (93.8%). Guru ngepersepsiko bahwa media digital sangat bepengaruh dilom ngeningkatko antusiasme rik

keaktifan siswa, serta terdapat peningkatan pencapaian belajar yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional.

5.2 SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini kesimpulan yang diperoleh, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Pemerintah Daerah

Penyediaan infrastruktur, sekolah pemerintah daerah perlu menyediakan fasilitas komputer/laptop yang memadai untuk mengatasi kendala terbatasnya perangkat yang menghambat proses pembelajaran.

Dukungan Teknis dan Pelatihan: mengembangkan kompetensi aksara digital yang lebih stabil dan kompatibel dengan berbagai perangkat lunak. Selain itu, menyediakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran digital.

Optimalisasi kebijakan, untuk mendukung kebijakan yang memadai, terkhusus mungkin untuk meninjau ulang alokasi waktu pembelajaran, untuk mengoptimalkan integrasi teknologi dalam kurikulum bahasa daerah sehingga diamanatkan peraturan gubernur.

2. Bagi Guru Bahasa Lampung

Strategi pembelajaran blended, menerapkan strategi gabungan yang bijaksana antara metode konvensional dan digital untuk memperkuat pemahaman dan dilatih siswa terhadap struktur dan bentuk aksara, sekaligus mengkomodifikasi keterbatasan fasilitas.

Pengembangan bahan ajar berbasis digital, khusus mengembangkan dan menyempurnakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digital yang sistematis dan bertahap, sesuai dengan kebutuhan siswa yang teridentifikasi untuk analisis kesalahan berbahasa. Seperti untuk latihan khusus untuk kesalahan berbahasa seperti kesalahan berbahasa fonologi, morfologi dan sintaksis yang sering dilakukan oleh siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutni

Pengembangan media lebih lanjut, ngembangko rik neliti aplikasi atau platporm pembelajaran aksara Lampung digital sai lebih interaktif rik komprehensif, dilengkapi jama fitur koreksi kesalahan fonologi, morfologi khik sintaksis.

Metode rik cakupan penelitian, ngelakuko penelitian jama desain sai bebida (seperti eksperimen) rik cakupan sampel sai lebih luas guwai nguji generalisasi temuan. Selain seno, dapok ngeneliti dampak media digital terhadap keterampilan berbahasa lainni (ngebaca, rik ngedengisko).

DAFTAR PUSTAKA

- Adventyana, D. B., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif guwai Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.
- Tricahyo, A. (2021). *Error Analysis: Analisis Kesalahan dan Kekeliruan Berbahasa*.
- Hilal, I., Dwi Gustira, Y., dwi Anantama, M., & Nisa Liswati, K. (2023). Pelatihan Penggunaan Had Lampung Digital Bagi Guru Bahasa Lampung Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2).
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksa teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 7078.
- Inawati, I. (2017). Tantangan dan Strategi Praktis Pemertahanan Bahasa Lampung. *Jurnal Pesona*, 3(2). <https://doi.org/10.26638/jp.445.2080>
- Indrayati, R. I., & Migotuwio, N. (2020). Identifikasi Anatomi Aksara Lampung. 4(1), 541–551. <http://aksa.stsrdvisi.ac.id>
- Ismadi, H. D. (2022). *Kebijakan Pelindungan Bahasa Daerah dalam Perubahan Kebudayaan Indonesia*.
- Joeniarni, L., & Mulyoto, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dengan Media Kartu Aksara guwai Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Aksara Jawa. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 72–80. <https://doi.org/10.30738/wd.v10i1.3646>
- Jovanda, R., Fradila, R., Aditia, D., & Sumargono, S. (2021). Taman Baca Masyarakat Iqra Aksara Lampung Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lampung Di Daerah Way lima Pesawaran. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3), 320. <https://doi.org/10.24036/sb.01710>
- Kurnia, A., Handayani, D., Wira, A., & Maulini, R. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Aksara Lampung Berbasis Android*.
- Kurniawan, A. Y. (2022). Rancangan UI/UX Pada Game Belajar Aksara Lampung Bergeghoh Muli (Studi Kasus: Sekolah Dasar Sewadhipa Natar). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 3(3), 266–277. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampl. Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah , 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Lubis, S. (2022). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital guwai Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan, 2(12), 1121–1126. <https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1121-1126>
- Mohamad Ridwan, F., & Santosa Nugraha, H. (2024). Keefektifan Media Digital dalam Pembelajaran Aksara Sunda The Effectiveness of Digital Media in Learning Sundanese Script. <https://doi.org/10.61648>
- Muhammad, M. A., & Martinus, A. (2017). Mobile Dictionary Aksara Lampung Berbasis Teknologi SPA (Single Webpage Application) (Vol. 11, Issue 2).
- Mulyanto, A., Prasetyawan, P., Zainal Abidin Pagar Alam No, J., & Lampung Indonesia, B. (2018). Rancang Bangun Game Edukasi “Matching Aksara Lampung” Berbasis Smartphone Android (Vol. 3, Issue 1).
- Mulyanto Agus, Susanti Erlina, Rosi Farli, Wajiran, & Indra Borman Rohmat. (2021). Penerapan Convolutional Neural Network (CNN) pada Pengenalan Aksara Lampung Berbasis Optical Character Recognition (OCR). Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika, 7, 1. <https://colab.research.google.com>.
- Mustari, L., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun (Penelitian Single Case Experimental pada Kelompok B TK Al Munawaroh Banjarsari) (Vol. 4, Issue 1).
- Ningsih, S. (2018). Eksperimen Pengenalan Ucapan Aksara Lampung Dengan Cmu Sphinx 4. In Jurnal Teknoinfo (Vol. 12, Issue 1).
- Peraturan Gubernur Lampung. (2014). Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung Sebagai Muatan Lokal Wajib pada Jenjang satuan Pendidikan dasaar dan Menengah.
- Putra, D. A., Muhammad, R. D. S., & Fernando, S. (2023). Penerapan MDLC Pada Pembelajaran Aksara Lampung Ngegunako Teknologi Augmented Reality. CHAIN: Journal of Computer Technology, Computer Engineering, 1(2). <https://doi.org/10.58602/chain.v1i2.19>
- Rahmawati. (2023). Naskah_Skripsi_Indah_Putri_Rahmawati_193141066_Pengaruh_Penggunaan.
- Setiawan Adi, & Lisa Virdinarti Putra. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Website Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V. Jurnal Perseda, IV, 134–140.
- Sholeh, H. A., Mulyani, Y., & Septama, H. D. (2018). *A Comparative Study Lampung Scripts Characters Recognition Based Edge Detection Method Of Roberts And Sobel*. <http://journalbalitbangdalamampung.org>

- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia* , 15(2), 79–91.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.
- Suhardjono, W. D., Sudiyana, B., Eliasturi, M., Dewi, R., Amorit, L. N., Umar, F., & Ristiani, L. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik (A. Bawaamenewi, Ed.).
- Supriyanto, Isbandiyah, & Yeni, A. T. (2022). Intergrasi Aksara Daerah ke Dalam Sistem Informasi Komputer Sebagai Upaya Melestarikan Aksara Daerah. *Bina Gogik*, 9, 185–191.
- Supriyono, P., Riya Anggraini, T., Nandia Febrianti, A., & Yasir, M. (2022). Peranan Mulok Bahasa Lampung Dalam Upaya Pelestarian Bahasa Dan Budaya Lampung Di SD Negeri 1 Pelita Bandar Lampung. <http://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/adiguna>
- Suri, D., Pgri, S., & Lampung, B. (2019). Pembelajaran Sastra Lisan Lampung Guwai Siswa Sekolah Dasar.
- Warsiyem, Ariyani, F., & Raja, P. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Lampung Berbasis Teams Games Tournament. *Jurnal Tiyuh Lampung*.
- Winarni, R., Slamet, S. Y., Poerwanti, J. I., Ismail Sriyanto, M., Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning. In *Jurnal Widya Laksana* (Vol. 11, Issue 1).
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>